

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berjalannya waktu, berbagai aspek dalam kehidupan manusia terus berkembang. Termasuk diantaranya aspek ekonomi, yang mana dapat terlihat dari terus berkembangnya dunia usaha. Dalam perkembangan tersebut, persaingan usaha semakin ketat. Hanya perusahaan yang mampu bersaing yang dapat bertahan, yaitu perusahaan yang mampu mempertahankan usahanya untuk tetap stabil dalam ketatnya persaingan, dan berusaha mengembangkan usahanya untuk meningkatkan laba.

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan investasi. Pada dasarnya investasi merupakan pengorbanan di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan untuk melakukan investasi bukanlah hal yang mudah, yang hanya berdasarkan intuisi semata. Investor harus melakukan peninjauan terlebih dahulu, dengan memperhitungkan dan menganalisis usulan atau rencana investasi, yang berguna untuk mengetahui apakah rencana investasi ini akan memberikan keuntungan atau tidak, sehingga investor dapat memutuskan apakah investasi ini layak atau tidak untuk dijalankan.

Keputusan mengenai layak atau tidaknya suatu investasi untuk dijalankan ditinjau dari berbagai aspek, seperti aspek pasar, teknis, keuangan, dan manajemen. Dalam penelitian ini, pembahasan akan dititikberatkan pada aspek keuangan dengan

tidak mengabaikan aspek-aspek lainnya, karena pada dasarnya semua aspek penting dan saling bergantung satu sama lain.

Saat ini, kehidupan manusia sudah semakin maju. Berbagai kemudahan untuk memenuhi semua kebutuhan manusia sudah tersedia. Salah satu hal yang paling dibutuhkan masyarakat saat ini adalah kebutuhan untuk mendapatkan kemudahan dalam bidang transportasi, yang dapat memudahkan mereka untuk sampai ke tempat yang ingin mereka tuju. Perusahaan travel merupakan perusahaan yang menyediakan jasa transportasi antar kota, salah satu diantaranya adalah Perusahaan Travel "X". Sejak didirikan (2001), perusahaan ini terus mengembangkan usahanya, terutama dengan terus melakukan ekspansi, yaitu dengan investasi kendaraan-kendaraan baru. Perusahaan "X" ini melakukan ekspansi dengan pertimbangan selain untuk meningkatkan laba perusahaan, juga untuk memenuhi permintaan konsumen.

Perusahaan dapat menggunakan capital budgeting sebagai alat bantu manajemen dalam merencanakan dan menganalisis proyek-proyek atau usulan investasi perusahaan apakah menguntungkan atau tidak. Dalam penelitian ini, pembahasan akan dititikberatkan pada aspek keuangan dengan tidak mengabaikan aspek-aspek lainnya, karena pada dasarnya semua aspek penting dan saling bergantung satu sama lain. Berdasarkan latar belakang inilah maka penulis melakukan dengan judul Peranan Capital Budgeting dalam Pengambilan Keputusan Investasi Kendaraan Baru pada Perusahaan Travel "X".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Semakin besar jumlah investasi, maka semakin besar pula risiko yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, digunakan metoda capital budgeting dalam mengevaluasi dan memilih proyek mana yang sebaiknya dilakukan, sehingga risiko keagalan dapat diminimalkan. Berdasarkan topik dan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat didefinisikan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa initial investment untuk investasi kendaraan baru pada Perusahaan Travel "X"?
2. Berapa Accounting Rate of Return (ARR), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) dari investasi kendaraan baru tersebut?
3. Apakah usulan investasi kendaraan baru tersebut layak untuk dilaksanakan atau tidak?

1.3 Tinjauan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa investasi awal yang dikeluarkan {initial investment} untuk investasi kendaraan baru pada Perusahaan Travel "X".
2. Untuk mengetahui Accounting Rate of Return (ARR), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dari investasi kendaraan baru yang dijalankan oleh Perusahaan Travel "X".
3. Untuk mengetahui apakah investasi kendaraan baru layak atau tidak untuk

dijalankan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

- Membantu PT "X" dalam pengambilan keputusan untuk investasi kendaraan baru.
- Dapat memberi masukan mengenai arti pentingnya anggaran terutama anggaran modal dalam membantu PT "X" untuk mengalokasikan dana yang ada.

2. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai proses penyusunan capital budgeting dan bagaimana membandingkan dengan realisasinya, serta untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ekonomi, jurusan akuntansi, Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi pihak lain

Dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan terapan, selain pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Membantu menambah pengetahuan tentang praktik penggunaan capital budgeting untuk digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan terdiri dari kumpulan orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Dalam pencapaian perusahaan tersebut diperlukan suatu alat ukur, yang salah satu diantaranya berupa anggaran.

Anggaran merupakan suatu rencana yang terperinci dan menyeluruh dari setiap aktivitas perusahaan yang dijabarkan dalam suatu satuan mata uang dan dibuat untuk suatu jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan adanya anggaran, manajemen memiliki pedoman mengenai kegiatan yang akan dilakukan, sasaran yang akan dicapai, bagaimana alokasi sumber daya yang tersedia, serta menganalisis sampai sejauh mana rencana yang telah dibuat telah tercapai.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, suatu perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya agar tetap diakui dalam dunia usaha. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan laba secara optimal dari waktu ke waktu. Seiring dengan pertumbuhan pesat dalam bidang ekonomi, kebutuhan masyarakat akan transportasi pun turut meningkat. Oleh sebab itu, Perusahaan Travel "X" berniat meningkatkan pelayanannya dengan membeli kendaraan baru.

Pembelian kendaraan baru tersebut harus direncanakan dengan baik karena menyangkut biaya yang cukup besar. Penggunaan dana yang ada harus benar-benar direncanakan dan dikendalikan dengan baik supaya keputusan perusahaan untuk membeli kendaraan baru tersebut tidak merugikan perusahaan di masa yang akan datang. Agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat, maka

dibutuhkan suatu alat bantu yaitu capital budgeting.

Mengingat pentingnya capital budgeting dalam proses pengambilan keputusan investasi bagi pihak manajemen, maka penulis memilih Peranan Capital Budgeting dalam Pengambilan Keputusan Investasi Kendaraan Bam pada Perusahaan Travel "X" sebagai judul penelitian.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Sumber Data

Data diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), atau disebut biasa disebut dengan data primer. Penulis meneliti langsung ke Perusahaan Travel "X".

1.6.2 Waktu

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan sekaligus (satu tahap). Peneliti mengumpulkan data sekaligus melalui survei dengan wawancara tatap muka.

1.6.3 Unit Analisis

Unit analisis perusahaan. Peneliti fokus pada data untuk investasi pada satu perusahaan.

1.6.4 Populasi

Seluruh perusahaan travel yang ada di Indonesia.

1.6.5 Sampel

Pemilihan sampel bertujuan. Peneliti memilih Perusahaan Travel "X" karena peneliti sering menggunakan jasa travel tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui informasi tentang perusahaan ini langsung dari pemiliknya.